

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Trawl Di Pesisir Kelurahan Kuala Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Analysis of Factors Affecting the Income of Trawl Fishing Gear Fishermen on the Coast of Kuala Samboja Village, Kutai Kartanegara Regency.

Radika Nurfatiha⁽¹⁾, Nurul Ovia Oktawati⁽²⁾, Juliani⁽³⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosek Perikanan

²⁾Staf Pengajar Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan
Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman
Jl. Gunung Tabur No. 1 Kampus Gn. Kelua Samarinda 75123
Email : radika.nff@gmail.com

ABSTRACT

Radika Nurfatiha, 2023. *Analysis of Factors Affecting the Income of Trawl Fishing Gear Fishermen on the Coast of Kuala Samboja Village, Kutai Kartanegara Regency.* Supervised by: (1) Nurul Ovia Oktawati and (2) Juliani.

Fishermen's income is relatively erratic and depends heavily on the catch obtained after going to sea and the expenditure of the operational costs of the fishing process. This study aims to analyze the influence of fish price factors, catches, operational costs, and education, on fishermen's income in Kuala Samboja Village, Kutai Kartanegara Regency. The research data used in this study is quantitative, with primary data obtained through interviews and questionnaires. The independent variables are fish price (x1), catch (x2), operational costs (x3), and education (x4), and the dependent variable (Y) is fishermen's income. The methods used are descriptive statistical analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination and classical assumption test using the windows SPSS 16.0 program. The results showed that fish prices, catch, operational cost and education significantly affected fishermen's income. It partially showed that catch factors (0.030) and operating cost factors (0,003) had a significant effect on fishermen's income, while fish price factors (0,033) and education (0.097) did not have a significant effect on fishermen's income. The strongest influence on fishermen's income in Kuala Samboja Village, Kutai Kartanegara Regency, was the catch factor with a calculated t-test value of 3,304 > 2045.

Keywords : Fishermen's Income, Fish Price, Result of Caching, Operational Cost, Education.

PENDAHULUAN

Kecamatan Samboja merupakan sebuah kecamatan yang terletak di wilayah pesisir Kabupaten Kutai Kartanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Masyarakat di Kelurahan Kuala Samboja sebagian besar masyarakatnya berprofesi sebagai nelayan, hal ini disebabkan karena wilayah Kecamatan Samboja terletak di pesisir pantai dan memiliki potensi dalam bidang perikanan. Aktivitas penangkapan biasa dilakukan pada pagi hingga sore hari ataupun malam hingga pagi hari. Hal itu disebabkan target hasil tangkapan yang berbeda yang hanya bisa ditangkap pada waktu tertentu saja.

Tingkat kesejahteraan nelayan di Kecamatan Samboja ditentukan oleh hasil tangkapan atau yang biasa disebut dengan produksi hasil tangkapan. Menurut Syahma (2016) pendapatan nelayan disebabkan oleh faktor sosial dan ekonomi yang meliputi, biaya produksi, pendidikan, serta umur. Biaya produksi merupakan biaya yang terdiri dari biaya bahan yang dibutuhkan, biaya tenaga kerja, serta biaya lain yang ada hubungan dengan

proses produksi (Ramli, 2009). Biaya produksi menjadi salah satu faktor yang cukup penting karena dengan adanya biaya produksi dapat memberikan informasi batas bawah suatu harga jual ikan dari nelayan yang harus ditentukan (Saihani & Yulia, 2016).

Menurut Pangemanan et al 2002, umur dan pendidikan saling berkaitan karena beberapa anak nelayan baik lelaki dan wanita secara dini ikut terlibat dalam pekerjaan nelayan, yang dimulai dari persiapan melaut hingga proses penjualan hasil tangkapan (Suryani et al., 2004). Tingkat Pendidikan secara langsung maupun tidak langsung akan menentukan baik buruknya pengetahuan masyarakat nelayan dalam mencari informasi terkait alat tangkapan (Suryani et al., 2004). Oleh karena itu, penulis ingin menganalisis beberapa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yaitu, harga ikan, hasil tangkapan, biaya operasional, usia, dan pendidikan. Adapun tujuan dalam penelitian ini yaitu menganalisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 400 orang untuk itu dilakukan metode slovin sehingga didapatkan sampel sebesar 30 orang. Sampel penelitian merupakan masyarakat nelayan di Kelurahan Kuala samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Penentuan sampel penelitian ini, penulis menggunakan ukuran sampel menurut (Nelendra, A, R. Aditya. Dkk, 2021) dimana penentuan penarikan ukuran atau jumlah sampel dalam penelitian ini dapat dilakukan melalui beberapa alternatif satu diantara penulis menggunakan rumus slovin. Rumus slovin merupakan formula untuk menghitung jumlah sampel minimal jika sebuah populasi belum diketahui secara pasti.

Penelitian ini menggunakan metode analisis data kuantitatif yaitu analisis linier berganda (*multiple regression*) melalui sarana program SPSS. Analisis ini dipilih untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga ikan, biaya oprasional, hasil tangkapan, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan.

1. Regresi Linier Berganda (*multiple regression*)

Adapun formulasi regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut (Sugiyono, 2015):

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4 + e_i$$

Keterangan:

Y = Pendapatan nelayan (Rp/bulan)

a = Nilai konstanta

X₁ = Harga ikan (Rp)

X₂ = Hasil Tangkapan (Kg)

X₃ = Biaya Operasional (Rp)

X₄ = Pendidikan

e₁ = Faktor pengganggu

β₁β₂β₃β₄ = Koefisien regresi

2. Uji Hipotesis

Penelitian ini diajukan hipotesis guna memberi arahan dan pedoman dalam melakukan penelitian ini dalah dengan adanya pengaruh diantara variabel harga ikan,

hasil tangkapan, biaya oprasional, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

- A. Uji F (Uji Simultan), digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent atau bebas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau terikat.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan yang digunakan yaitu 5% (0,05) ditentukan sebagai berikut :

- Apabila koefisien F_{hitung} signifikan $< 0,05$ maka H_0 ditolak
- Apabila koefisien F_{hitung} signifikan $> 0,05$ maka H_0 diterima

- B. Uji T (Uji Parsial), digunakan untuk mengetahui pengaruh nyata atau tidak secara individu antara variabel independent (bebas) diantaranya harga ikan, hasil tangkapan, biaya oprasional, dan pendidikan, terhadap variabel dependen (terikat) yaitu pendapatan dengan menganggap variabel dependen lainnya bersifat konstan.

Kriteria pengujian dengan tingkat signifikan 5% (0,05) ditentukan sebagai berikut :

- Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, yang dimana artinya variabel independent (bebas) secara individual tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).
- Apabila nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan arti variabel independent (bebas) secara individual berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen (terikat).

3. Koefisien determinasi R^2

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas (harga ikan, hasil tangkapan, biaya oprasional, dan pendidikan) dapat menjelaskan variabel terikat (pendapatan) sedangkan lainnya merupakan dari faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

4. Uji Asumsi Klasik

Bertujuan mengetahui apakah model regresi yang diperoleh mengalami penyimpangan uji asumsi klasik atau tidak, Adapun uji asumsi klasik yang digunakan meliputi sebagai berikut:

- A. Uji Normalitas, bertujuan mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebasnya mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.
- B. Uji Multikolinearitas, dapat dilihat melalui nilai *Tolerance* dan lawannya *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel bebas manakan yang dijelaskan oleh variabel bebas lainnya.
- C. Uji Heteroskedastisitas, merupakan keadaan dimana variabel dan kesalahan penggunaan tidak konstan untuk variabel bebas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil Dan Pembahasan

Deskripsi Lokasi Penelitian

Kelurahan Kuala Samboja merupakan satu diantara kelurahan yang berada di Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara dengan luas wilayah 2.038 Ha. Sejak tahun 2008 Kelurahan Kuala Samboja dijadikan sebagai unit SKDP tersendiri yang diberikan wewenang untuk mengelolah rumah tangganya sendiri, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan sendiri (profil Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja 2019).

Berdasarkan hasil wawancara diketahui bahwa Kuala samboja memiliki 12 RT. Masyarakat Kuala Samboja hampir seluruhnya bekerja dibidang perikanan yaitu sebagai nelayan tangkap, dan mengelolah hasil perikanan tangkap seperti amplang dan ikan asin, perjalanan menuju lokasi penelitian melewati wilayah pesisir pinggiran pantai dan rumah penduduk.

Analisis Regresi Linier Berganda (*multiple regression*)

Hasil dari analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

KOEFSIEN ^a							
Nilai Rata-Rata	Koefisien Non-Standar		Koefisien Standar	tabel	Sig.	Statistik Kolinearitas	
	B	Std. Kesalahan	Beta			Toleransi	VIF
1 (Konstanta)	32.918	14.964		2.200	.037		
Harga ikan	-1.283	.557	-.319	-2.305	.030	.923	1.083
Hasil Tangkapan	.009	.003	.533	3.305	.003	.678	1.147
Biaya Oprasional	.698	.310	.366	2.256	.033	.672	1.489
Pendidikan	.829	.481	.245	1.725	.097	.878	1.139

Sumber : Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

Bersumberkan Tabel 1 diperoleh model persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 x_1 + \beta_2 x_2 + \beta_3 x_3 + \beta_4 x_4$$

$$Y = 32.918 - 1.283 X_1 + 0.009 X_2 + 0.698 X_3 + 0.829 X_4$$

Makna dari model persamaan regresi linier berganda pada Tabel 1 menunjukan bahwa: 1.) Nilai konstanta sebesar 32.918 yang berarti bahwa nilai ini menjelaskan variabel pendapatan, harga ikan, hasil tangkapan, biaya oprasional, dan pendidikan sama dengan 0. Maka pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara sebesar 32.918 rupiah; 2.) Nilai koefisien harga ikan bernilai -1.283 memiliki hubungan yang tidak searah terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menjelaskan bahwa jika harga barang atau jasa turun, maka jumlah permintaan akan meningkat sehingga pendapatan mengalami penurunan; 3.) Nilai koefisien hasil tangkapan bernilai positif 0.009 atau memiliki hubungan searah terhadap pendapatan nelayan. Hal ini menjelaskan bahwa jika nelayan menambah jumlah hasil tangkapan sebanyak 1 kg maka akan menambah jumlah pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara sebanyak 0.009 kali lipat lebih banyak; 4.) Nilai koefisien biaya produksi bernilai positif 0.698. Hal

tersebut dapat diartikan bahwa apabila setiap kenaikan biaya operasional satu rupiah maka akan menaikkan pendapatan nelayan sebesar 0.698 rupiah; 5.) Nilai koefisien pendidikan bernilai positif 0.829, hal ini diartikan apabila setiap penambahan informasi pendidikan nelayan maka akan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan sebesar 0.829 rupiah.

Uji Hipotesis secara Simultan / Bersama-sama (Uji F)

Hasil analisis secara simultan dapat dilihat pada Tabel 2:

Tabel 2. Hasil uji hipotesis secara simultan / uji F

Model	Jumlah Kuadrat	Df	Rata-Rata Kuadrat	F	F - tabel	Sig.
1 Regresi	134.774	4	33.694	7.915	2.69	.000 ^a
Sisa	106.426	25	4.257			
Total	241.200	29				

a. Prediktor : (Konstan), Pendidikan (X₄), Harga Ikan (X₁), Hasil Tangkapan (X₂), Biaya Operasional (X₃)

b. Variabel Terikat: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

Berdasarkan Tabel 14 diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0.000 yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa variabel harga ikan (X₁), hasil tangkapan (X₂), biaya operasional (X₃), dan pendidikan (X₄) berpengaruh secara simultan atau bersama-sama pada variabel pendapatan (Y) nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara.

Uji Hipotesis Secara Parsial / Masing-masing (Uji t)

Hasil dari uji t dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil uji hipotesis secara parsial / uji t

Coefficients ^a								
Model	Koefisien Non-Standar		Koefisien Standar	T	T-tabel	Sig.	Statistik Kolinearitas	
	B	Std. Kesalahan	Beta				Toleransi	VIP
1 (Konstan)	31.918	14.964		2.200	2.045	.037		
Harga Ikan (X ₁)	-1.283	.557	-.319	-2.305	2.045	.030	.923	1.083
Hasil Tangkapan (X ₂)	.009	.003	.533	3.304	2.045	.003	.678	1.474
Biaya Operasional (X ₃)	.698	.310	.366	2.256	2.045	.033	.672	1.489
Pendidikan (X ₄)	.829	.481	.245	.097	2.045	.097	.878	1.139

Sumber: Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

a. Variabel Terikat: Pendapatan (Y)

1. Pengujian pengaruh variabel harga ikan terhadap pendapatan nelayan.

Berdasarkan hasil uji t yang tersaji pada Tabel 15 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk harga ikan lebih besar dari pada t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,030 yang berarti H_0 ditolak. Hal ini diartikan bahwa variabel harga ikan berpengaruh secara parsial terhadap variabel pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Kemudian pada nilai signifikan α sebesar $0.030 < 0.05$ hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pada variabel harga ikan (X_1) terhadap pendapatan nelayan.

2. Pengujian pengaruh variabel hasil tangkapan terhadap pendapatan nelayan

Berdasarkan hasil uji t yang tersaji pada Tabel 15 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk hasil tangkapan lebih besar dari pada t_{tabel} dengan tingkat sig 0,003 yang berarti H_0 ditolak dimana hal ini diartikan bahwa variabel hasil tangkapan berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan nelayan di kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara, lalu pada nilai signifikan α sebesar $0.003 < 0.05$ hal ini berarti bahwa adanya pengaruh dari variabel hasil tangkapan (X_2) terhadap pendapatan nelayan.

3. Pengujian pengaruh variabel biaya operasional terhadap pendapatan nelayan

Berdasarkan hasil uji t yang tersaji pada Tabel 15 terlihat bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel biaya operasional lebih besar dari pada t_{tabel} dengan tingkat signifikan 0,033 yang berarti H_0 ditolak, dengan ini diartikan jika variabel biaya operasional (X_3) berpengaruh secara parsial atau masing-masing terhadap variabel pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Dan pada nilai signifikan α sebesar $0.033 < 0.05$ diartikan sebagai adanya pengaruh dari variabel biaya operasional (X_3) terhadap variabel pendapatan (Y).

4. Pengujian pengaruh variabel pendidikan terhadap pendapatan nelayan

Bersumberkan hasil yang tersaji pada uji t pada tabel 15 menunjukkan bahwa t_{hitung} yang diperoleh untuk variabel pendidikan berjumlah 1.725 dan signifikan sebesar 0.097. Berhubung $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.725 < 2.045$) artinya H_0 ditolak hal ini diartikan bahwa variabel pendidikan (X_4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel pendapatan nelayan di Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja Kabupaten Kutai Kartanegara. Dan pada nilai signifikan α sebesar $0.097 < 0.05$ ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh dari variabel pendidikan (X_4) terhadap variabel pendapatan nelayan.

Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil analisis koefisien determinasi dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Hasil koefisien determinasi (R^2)

Ringkasan model ^b					
Model	R	R Kuadrat	R Kuadrat Sederhana	Estimasi Std. Kesalahan	Durbin-Watson
1	.782 ^a	.559	.488	2.063	1.609

a. Prediktor: (Constant), Pendidikan (X_4), Harga Ikan (X_1), Hasil Tangkapan (X_2), Biaya Operasional (X_3)

b. Variable Terikat: Pendapatan (Y)

Sumber : Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

Bersumberkan pada Tabel 16 diperoleh nilai koefisien determinasi sebesar 0.782. Oleh demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel harga ikan, hasil tangkapan, biaya operasional, dan pendidikan terhadap pendapatan nelayan adalah sebesar 78% sedangkan untuk sisanya sebesar 22% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang diluar variabel pada penelitian ini seperti faktor alat tangkap, ukuran mesin, jarak tempuh, dan lainnya.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan layak untuk dianalisis, disebabkan tidak semua data layak untuk dianalisis dengan regresi. Uji analisis regresi dilakukan menggunakan metode *ordinary least square* (OLS), (Ghozali, 2016). Model regresi yang diperoleh terbebas dari gejala normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Berikut hasil dari uji asumsi klasik sebagai berikut :

1. Uji Normalitas.

Hasil pengujian normalitas model regresi dapat dilihat pada gambar 1:

Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

			Pendapatan Nelayan
N			30
Normal Parameter ^a	Mean		.0000000
	Std Deviasi		3.10740161
Nilai D	Absolut		.164
	Positif		.090
	Negatif		-.164
Kolmogorov-Smirnov z			.896
Penguji Nilai			.399

Gambar 4 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Sumber : Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

Berdasarkan Gambar 3 one sample Kolmogorov-smirnov diatas menunjukkan bahwa nilai signifikansi $0.399 > 0.05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan profitabilitas yang diperoleh dengan taraf signifikan $\alpha 0.05$. Apabila nilai Sig > 0.05 maka terdistribusi normal atau sebaliknya (Ghozali, 2011).

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Koefisien Non-Standar		Koefisien Standar	T	T-tabel	Sig.	Statistik Kolinearitas	
	B	Std. Kesalahan	Beta				Toleransi	VIP
2 (Konstan)	32.918	14.964		2.200	2.045	.037		
Harga Ikan (X1)	-1.283	.557	-.319	2.305	2.045	.030	.923	1.083
Hasil Tangkapan (X2)	.009	.003	.533	3.304	2.045	.003	.678	1.474
Biaya Operasional (X3)	.698	.310	.366	2.256	2.045	.033	.672	1.489
Pendidikan (X4)	.829	.481	.245	1.725	2.045	.097	.878	1.139

Sumber: Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

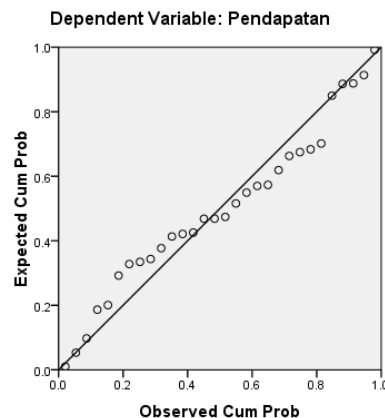
a. Variabel Terikat: Pendapatan (Y)

Berdasarkan Tabel 17 dapat dilihat bahwa nilai VIF untuk variabel harga ikan sebesar 1.083 sehingga nilai $VIF < 10$ ($1.083 < 10$) dan nilai *tolerance* > 0.10 ($0.923 > 0.10$) dapat diartikan bahwa variabel harga ikan tidak mengalami adanya multikolinearitas. Nilai VIF untuk variabel hasil tangkapan sebesar 1.474 sehingga $VIF < 10$ ($1.474 < 10$) dan nilai *tolerance* > 0.10 ($0.678 > 0.10$) dapat diartikan jika variabel hasil tangkapan tidak mengalami adanya multikolinearitas. Nilai VIF untuk variabel biaya operasional menunjukan sebesar 1.489 sehingga nilai $VIF < 10$ ($1.489 < 10$) dan nilai *tolerance* > 0.10 ($0.672 > 0.10$) dapat diartikan bahwa variabel biaya operasional tidak mengalami adanya multikolinearitas. Nilai VIF pada variabel pendidikan sebesar 1.139 sehingga nilai $VIF < 10$ ($1.139 < 10$) dengan nilai *tolerance* > 0.10 ($0.878 > 0.10$) dengan kesimpulan bahwa variabel pendidikan tidak mengalami adanya multikolinearitas. Multikolinearitas akan terlihat dari nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan dapat disimpulkan bahwa pada variabel yang diteliti pada penelitian ini (harga ikan, hasil tangkapan, biaya operasional, pendidikan) tidak mengalami multikolinearitas.

Uji Heterokedastisitas

Dari hasil pengujian diperoleh *scatterplot* seperti pada gambar 2.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 5 Uji Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil SPSS, data diolah tahun 2021

Berdasarkan pada Gambar 5 uji heteroskedastisitas diatas terlihat titik-titik menyebar secara acak dan tersebar dibawah dan juga diatas angka nol. Terlihat juga titik tidak menggumpal hanya dibawah, penyebaran titik data juga tidak menyerupai pola gelombang serta penyebaran titik data tidak berpola. Sehingga kesimpulan berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas bahwa regresi linier berganda terbebas dari asumsi klasik heteroskedastisitas serta layak digunakan dalam penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linier pada nilai konstanta sebesar 31.918 dengan asumsi bahwa faktor harga ikan (X_1), hasil tangkapan (X_2), biaya produksi (X_3), pendidikan (X_4), konstan. Berdasarkan hipotesis Uji t Dari nilai variabel, harga ikan (X_1), hasil tangkapan (X_2), biaya operasional (X_3), menunjukan berpengaruh signifikan terhadap variabel

pendapatan, sedangkan variabel dan pendidikan (X_4), menunjukkan bahwa tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan hipotesis diperoleh uji F pada nilai variabel harga ikan (X_1), hasil tangkapan (X_2), biaya operasional (X_3), dan pendidikan (X_4), berpengaruh secara simultan yang signifikan terhadap variabel pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghozali, Imam. 2018, Aplikasi Analisis Multivariate dengan IMB SPSS 25. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS19. Semarang : Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. Aplikasi analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 23 (Edisi 8). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kelurahan Samboja. 2019. Profil Kelurahan Kuala Samboja Kecamatan Samboja.
- Nelendra, A. R Aditya. Dkk. 2021. Statistika Seri Dasar Dengan SPSS. Media Sains Indonesia Bandung.
- Ramli, M. 2009. Analisis Biaya Produksi dan Titik Impas Pengolahan Ikan Salai Patin (Kasus Usaha Soleha Berseri di Air Tiris Kampar). Jurnal Perikanan dan Kelautan 14,1 (2009) : 1-11.
- Suryani N, Amanah S, Kusumastuti Y I. 2004. Analisis Pendidikan Formal Anak Pada Keluarga Nelayan di Desa Karangjaladri, Kecamatan Parigi, Kabupaten Ciamis, Provinsi Jawa Barat. Buletin Ekonomi Perikanan Vol. V No. 2
- Syahma A. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap di Desa Galesong Kota Kecamatan Kabupaten Takalar. Skripsi. Universitas Negeri Makassar. E-Jurnal EP Unud, 8 [5] : 1092-1121
- Saihani A dan Yulia. 2016. Pengaruh Biaya Produksi Terhadap Harga Jual Ikan Nila Pada Balai Benih Ikan Lokal (BBIL) Di Desa Cukan Lipai Kecamatan Batang Alai Selatan Kabupaten Hulu Sungai Tengah. Jurnal Sains STIPER Amuntai, 6(1): 18-25.